

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif rata-rata *current ratio*, *total assets turnover*, *return on assets* perusahaan pengakuisisi mengalami penurunan setelah melakukan merger dan akuisisi, baik itu pada periode 1 tahun setelah M&A, dan pada periode 2 tahun sesudah M&A, sehingga dapat kita simpulkan tingkat likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan pengakuisisi menurun setelah melakukan merger dan akuisisi. Hasil rata-rata *debt to equity*, dan *price earning ratio* perusahaan pengakuisisi mengalami peningkatan setelah melakukan merger dan akuisisi, baik itu pada periode 1 tahun sesudah M&A, dan pada periode 2 tahun sesudah M&A, sehingga dapat kita simpulkan bahwa modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang meningkat setelah melakukan merger dan akuisisi, dan perusahaan pengakuisisi masih memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio-rasio keuangan tersebut pada periode 1 tahun setelah M&A, dan 2 tahun setelah M&A, hanya PER pada periode 2 tahun sesudah merger dan akuisisi yang terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan pada periode 1 tahun setelah M&A, dan 2 tahun setelah M&A yang menolak hipotesis yang diajukan sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa merger dan akuisisi tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk jangka pendek, hal ini diduga merger dan akuisisi di jangka pendek belum menimbulkan sinergi bagi perusahaan. Merger dan akuisisi dilakukan untuk tujuan jangka panjang perusahaan, sehingga efeknya belum terlihat dijangka pendek, selain itu hal ini juga dapat diduga karena perusahaan pengakuisisi dalam pemilihan perusahaan yang menjadi target M&A kurang tepat, karena kurangnya pengalaman atau pengetahuan perusahaan pengakuisisi dalam melakukan merger dan akuisisi, dan adanya faktor non ekonomi seperti menyelamatkan perusahaan target dari kebangkrutan, adanya kepentingan pribadi para eksekutif, dan adanya ambisi dari pemilik perusahaan untuk menguasai berbagai sektor bisnis.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Periode pengamatan penelitian ini terbatas hanya dilakukan dari tahun 2009-2010, hal ini karena sulit untuk mendapatkan data perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi sebelum tahun 2009.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, dimana CR,DER,TATO,ROA,PER masing-masing mewakili rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Adapun implikasi penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini tidak ada perbedaan yang signifikan rasio keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi. Hasil ini mendukung penelitian Aprilita, Tjandrakirana, & Aspahani (2013), Naziah, yusralaini, & Azhar (2014), Lesmana, Gunardi (2012). Hamidah & Novianti (2013). Hal ini diduga karena merger dan akuisisi bertujuan untuk jangka panjang, sehingga efek sinergi belum terlihat di periode jangka pendek perusahaan.

## 2. Implikasi Metode

Bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut dikemudian hari dapat mengganti metode dipenelitian ini menjadi metode *Mann-Whitney U Test* apabila data penelitiannya tidak lulus uji normalitas, karena metode *Mann-Whitney U Test* termasuk dalam statistika non parametrik.

## 5.4 Saran

Adapun saran dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Investor

Investor sebaiknya berhati-hati dalam menyikapi merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan, mengingat tujuan dari merger dan akuisisi untuk jangka panjang perusahaan.

### 2. Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mendalami pengetahuan tentang merger dan akuisisi sebelum melakukan merger dan akuisisi agar matang dalam pengambilan keputusan merger dan akuisisi. Manajer perusahaan sebaiknya menyiapkan strategi yang kuat dalam menjalankan merger dan akuisisi, manajer juga harus lebih selektif dalam pemilihan perusahaan target yang akan dimerger dan akuisisi.

3. Peneliti

Bagi peneliti berikutnya dapat mengganti variabel yang ada atau menambahkan variabel-variabel lainnya, dan menambah periode waktu penelitian.

